

**PT EMDEKI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2014, 2013 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2013**

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2014, 2013 And As of January 1, 2013***

**Beserta Laporan Auditor Independen
*With Independent Auditors' Report***

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6 – 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements fo Cash Flows</i>	8 – 9
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	10 – 45



PT EMDEKI UTAMA

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2013
PT EMDEKI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014, 2013 AND AS OF JANUARY 1, 2013
PT EMDEKI UTAMA
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama : Vincent Secapramana
Alamat Kantor : Desa Krikilan RT 11 /
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/
sesuai KTP RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo, Surabaya
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

1. Name : Vincent Secapramana
Office address : Desa Krikilan RT 11 /
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address as : Margorejo Indah C-328 RT 003/
stated in ID RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo, Surabaya
Phone Number : 031-7507001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 25 April 2017/Gresik, April 25, 2017

Direktur/Director

METERAI
TEMPEL
BC 39AEF501034462
6000
ENAM RIBURUPIAH
Vincent Secapramaha



Nomor: 010.LAI.ISR-B.IV.2017

Number: 010.LAI.ISR-B.IV.2017

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Emdeki Utama**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Emdeki Utama**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Emdeki Utama (the Entity) and Subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

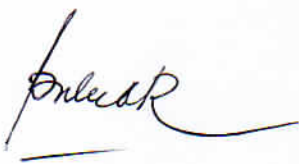
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. LA114:160.ISR.H.VI.2015 tertanggal 30 Juni 2015 atas laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan opini wajar tanpa modifikasi. Sehubungan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja" oleh Entitas Anak seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 dan 33, Entitas telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 1 Januari 2013 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan penerbitan kembali laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 Mei 2014.



Drs. Baktizar BM, Ak, MM, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0908/Public Accountant Registered Number AP.0908

25 April 2017/ April 25, 2017

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Emdeki Utama and Subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. LA114:160.ISR.H.VI.2015 dated June 30, 2015 of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama and Subsidiary for the year ended December 31, 2014 with an unmodified opinion. In connection with the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits" of the Subsidiary as mentioned in Notes 2 and 33, the Entity have restated the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013 to reflect the presentation regarding the restatement of the Subsidiary's financial statements.

The consolidated financial statements of PT Emdeki Utama and Subsidiary as of December 31, 2013 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on May 9, 2014.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2014, 2013 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2013

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2014, 2013 And January 1, 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ January 1, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4, 29	15.193.059.580	20.064.936.942	12.893.774.952	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2e, 5, 29	2.500.000.000	2.951.114.164	61.389.062.598	Short-term investments
Investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 6	101.150.000	285.000.000	164.000.000	Available for sale securities
Piutang usaha	2f, 2g, 7				Trade receivable
Pihak berelasi	29	179.565.180	3.109.296.709	-	Related party
Pihak ketiga		12.109.880.738	8.251.652.100	6.186.855.096	Third party
Piutang lain-lain –					Other receivables –
Pihak ketiga	2f, 8	13.685.419.850	443.765.470	165.236.358	Third parties
Persediaan	2h, 9	59.885.472.158	47.054.103.506	42.175.893.345	Inventories
Uang muka pembelian	10	6.862.482.436	696.957.015	1.723.636.466	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2n, 19a	448.632.657	727.411.764	205.972.159	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2i, 11	284.915.032	505.680.349	174.102.596	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		-	-	577.500.000	Other current asset
JUMLAH ASET LANCAR		111.250.577.631	84.089.918.019	125.656.033.570	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n, 19b	6.535.237.192	9.789.146.927	7.750.725.998	Estimated claims for tax return
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 251.669.775.053 pada tanggal 31 Desember 2014, Rp 240.389.947.373 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 231.801.559.438 pada tanggal 1 Januari 2013	2j, 12	184.620.532.272	186.435.911.192	78.646.795.099	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 251,669,775,053 as of December 31, 2014, Rp 240,389,947,373 as of December 31, 2013 and Rp 231,801,559,438 as of January 1, 2013, respectively
Jaminan	2f	-	239.158.501	225.575.000	Guarantee
Aset pajak tangguhan	2n, 19e	8.458.511.150	5.173.243.719	1.429.877.880	Deferred tax asset
Goodwill	13	28.580.217.573	28.580.217.573	28.580.217.573	Goodwill
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		228.194.498.187	230.217.677.912	116.633.191.550	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		339.445.075.818	314.307.595.931	242.289.225.120	TOTAL ASSETS

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2014, 2013 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2013

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)

As of December 31, 2014, 2013 And January 1, 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ January 1, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2f, 14	17.374.800.000	14.999.800.000	14.999.800.000	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	2f, 15, 29	40.282.291.427	30.506.078.070	15.698.122.623	Trade payables – Third parties
Utang pajak	2n, 19c	2.521.235.077	3.525.589.378	1.389.196.480	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 16, 29	18.130.435.862	8.616.670.561	6.302.992.238	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	268.104.752	1.245.453.962	2.229.686.349	Sales advance
Utang sewa pembiayaan – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2f, 2k, 18	180.601.087	163.918.157	232.832.278	Finance lease loan – net of current maturities:
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		78.757.468.205	59.057.510.128	40.852.629.968	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2f, 14	97.425.098.513	105.929.225.670	70.513.807.157	Bank
Sewa pembiayaan	2f, 2k, 18	108.183.048	285.358.907	286.177.799	Finance leases
Utang pihak berelasi	2f, 21	5.000.000.000	-	-	Due to related party
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2l, 20	30.822.437.827	21.509.131.643	12.369.292.858	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		133.355.719.388	127.723.716.220	83.169.277.814	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		212.113.187.593	186.781.226.348	124.021.907.782	TOTAL LIABILITIES

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2014, 2013 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2013

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)

As of December 31, 2014, 2013 And January 1, 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ January 1, 2013	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 5.000.000 per saham					Capital stock – par value Rp 5,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 1.400 saham	22	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	Authorized, issued and fully paid-in capital stock –1,400 shares
Modal hibah		2.945.445.100	1.157.677.738	-	Capital grant
Saldo laba		127.499.582.037	123.144.671.278	113.837.719.881	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(11.802.304.351)	(5.337.445.867)	(2.983.180.976)	Other equity component
Sub-jumlah		125.642.722.786	125.964.903.149	117.854.538.905	Sub-total
Kepentingan nonpengendali		1.689.165.439	1.561.466.434	412.778.433	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		127.331.888.225	127.526.369.583	118.267.317.338	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		339.445.075.818	314.307.595.931	242.289.225.120	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
Per 31 Desember 2014, 2013 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2013

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
As of December 31, 2014, 2013 And January 1, 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PENJUALAN NETO	2m, 23	284.170.672.292	236.570.234.420	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2m, 24	262.308.439.357	201.376.119.501	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		21.862.232.935	35.194.114.919	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga		327.965.691	327.363.083	Interest income
Laba penjualan aset tetap	12	12.888.459.460	10.262.854.535	Gain on sales on fix asset
Pendapatan lain-lain		3.232.877.155	1.863.417.237	Other income
Beban penjualan	2m, 25	(4.646.307.043)	(2.440.359.059)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 26	(11.954.516.363)	(13.705.500.716)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2m, 27	(14.356.202.032)	(1.834.882.485)	Financial expenses
Beban pajak		(1.706.787.367)	(2.721.269.546)	Tax expenses
Beban impor		(1.720.183.804)	(313.054.650)	Import loss
Beban lain-lain		(417.657.739)	(15.051.900.030)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		3.509.880.893	11.580.783.288	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION TAX EXPENSE
Tahun berjalan		(280.925.250)	(4.389.991.375)	Current
Tangguhan		1.111.489.089	3.003.012.314	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		830.563.839	(1.386.979.061)	Total Provision for Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		4.340.444.732	10.193.804.227	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial		(8.511.262.360)	(3.082.414.107)	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2.127.815.590	770.603.527	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual		(183.850.000)	121.000.000	Unrealized gain of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		45.962.500	(30.250.000)	Income tax related to items to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(6.521.334.270)	(2.221.060.580)	Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal

Per 31 Desember 2014, 2013 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2013

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME(Continued)

For the years ended

As of December 31, 2014, 2013 And January 1, 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.180.889.538)	7.972.743.647	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		4.354.910.759	9.306.951.397	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(14.466.027)	886.852.830	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		4.340.444.732	10.193.804.227	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		(2.109.947.725)	6.952.686.506	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali		(70.941.813)	1.020.057.141	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.180.889.538)	7.972.743.647	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		3.110.651	6.647.822	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2014 And 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed In Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Hibah/ Capital Grant	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Losses)	Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual / Unrealized gain of available for sale securities				
Saldo 1 Januari 2013 sebelum disajikan kembali	7.000.000.000	-	117.610.933.656	-	43.069.343	124.654.002.999	1.168.274.444	125.822.277.443	Balance as of January 1, 2013 before restatement
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	(3.773.213.775)	(3.026.585.608)	335.289	(6.799.464.094)	(755.496.011)	(7.554.960.105)	Adjustment effect of adopted PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2013 – disajikan kembali	7.000.000.000	-	113.837.719.881	(3.026.585.608)	43.404.632	117.854.538.905	412.778.433	118.267.317.338	Balance as of January 1, 2013 –restated
Modal hibah	-	1.157.677.738	-	-	-	1.157.677.738	128.630.860	1.286.308.598	Capital grant
Laba komprehensif tahun berjalan – disajikan kembali	-	-	9.306.951.397	(2.445.014.891)	90.750.000	6.952.686.506	1.020.057.141	7.972.743.647	Comprehensive income for the year – restated
Saldo 31 Desember 2013– disajikan kembali	7.000.000.000	1.157.677.738	123.144.671.278	(5.471.600.499)	134.154.632	125.964.903.149	1.561.466.434	127.526.369.583	Balance as of December 31, 2013 – restated

The consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2014 And 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed In Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ EquityAttributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Hibah/ Capital Grant	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Sub-jumlah/ Sub-total			
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Losses)	Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual / Unrealized gain of available for sale securities				
Saldo 31 Desember 2013 – disajikan kembali	7.000.000.000	1.157.677.738	123.144.671.278	(5.471.600.499)	134.154.632	125.964.903.149	1.561.466.434	127.526.369.583	Balance as of December 31, 2013 – restated
Modal hibah	-	1.787.767.362	-	-	-	1.787.767.362	198.640.818	1.986.408.180	Capital grant
Laba komprehensif tahun berjalan – disajikan kembali	-	-	4.354.910.759	(6.326.970.984)	(137.887.500)	(2.109.947.725)	(70.941.813)	(2.180.889.538)	Comprehensive income for the year – restated
Saldo 31 Desember 2014 – disajikan kembali	7.000.000.000	2.945.445.100	127.499.582.037	(11.798.571.483)	(3.732.868)	125.642.722.786	1.689.165.439	127.331.888.225	Balance as of December 31, 2014 –restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2013

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2014, 2013 And January 1, 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		311.501.556.303	231.342.379.981	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada: Pemasok		(301.120.769.726)	(202.016.003.711)	Cash payment to: Suppliers
Kas yang dihasilkan dari operasi		10.380.786.577	29.326.376.270	Cash generated from Operations
Pembayaran beban pajak	26	(2.657.724.244)	(8.677.086.221)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	32	289.856.059	327.363.083	Cash receipt from interest Income
Pembayaran beban keuangan	27	(14.401.442.123)	(1.834.882.485)	Cash payment of financial Expenses
Penerimaan lain-lain		834.065.077	48.833.971	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari (yang Digunakan) Aktivitas Operasi		(5.554.458.654)	19.190.604.618	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	14.962.136.363	10.507.980.730	Proceeds from sale of fix assets
Perolehan aset tetap	12	(12.680.330.559)	(117.393.035.390)	Acquisition of fix assets
Pencairan (penempatan) deposito		(2.500.000.000)	58.437.948.434	Disbursement (placement) of deposits
Investasi saham		476.634.790	-	Investing in shares
Penerimaan piutang obligasi konversi		3.321.775.312	-	Receipt receivable convertible bonds
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		3.580.215.906	(48.447.106.226)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank		(6.129.127.157)	35.415.418.513	Addition (payment) of bank loans
Penamahan (pembayaran) utang sewa pembiayaan		(255.841.430)	(274.063.513)	Addition (payment) under capital lease loans
Pembayaran utang lembaga keuangan		(177.175.895)	-	Payment of financial institution loans
Pembayaran obligasi konversi		(3.321.775.312)	-	Payment convertible bonds
Penerimaan dana hibah		1.986.285.180	1.286.308.598	Receipt of grant funds
Pembayaran utang kepada pihak berelasi		5.000.000.000	-	Payment of due to related parties
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(2.897.634.614)	36.427.663.598	Net Cash Used in Financing Activities

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2014, 2013 And January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4.871.877.362)	7.171.161.990	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		20.064.936.942	12.893.774.952	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		15.193.059.580	20.064.936.942	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI AN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Emdeki Utama (Entitas) didirikan berdasarkan akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33 tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Soesilo Hadi Rijanto, S.H., No. 27 tanggal 30 Desember 2010, mengenai perubahan susunan pemegang saham Entitas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-04772 tanggal 16 Pebruari 2011.

Entitas berdomisili di Gresik dengan kantor pusat berlokasi di Desa Krikilan, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

Sesuai dengan anggaran dasar Entitas, maksud dan tujuan pendirian Entitas adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri karbit dan perbengkelan.

Jumlah karyawan rata-rata Entitas selama tahun 2014 dan 2013 masing masing adalah 470 dan 490 orang.

b. Susunan pengurus

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan akta notaris No. 25 tanggal 22 Desember 2010 dari notaris Soesilo Hadi Rijanto, S.H., notaris di Gresik, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ismail Sofyan	:
Komisaris	:	Aldo Putra Brasali	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hiskak Secakusima	:
Direktur	:	Soekrisman	:
		Vincent Secapramana	

Akta perubahan tersebut telah diterima dan didaftarkan pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-00485 tanggal 6 Januari 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Emdeki Utama (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of Establishment was approved by Departement of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3 dated October 15, 1981.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed No. 27 dated December 30, 2010 of Soesilo Hadi Rijanto, S.H., concerning changes of the Entity's stockholders. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-04772 dated February 16, 2011.

The Entity is domiciled in Gresik with its office located at Desa Krikilan, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

According to the Entity's articles of association, the Entity's goals and objectives are to implement and support the Government's economic and national development programs particularly in the carbide and repair industries.

The Entity had an average total number of employees of 470 in 2014 and 490 in 2013.

b. Management's composition

The Entity's management as December 31, 2014 and 2013, according to the notarial deed No.25 dated December 22, 2010, of Soesilo Hadi Rijanto, S.H., notary in Gresik, consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Directors

President Director
Directors

The amandement was received and registered by Departement of Law and Human Rights of Republic Indonesia through the Letter No.AHU-AH.01.10-00485 dated January 6, 2011.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Jumlah Aset/ Total Assets	
					31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Penyertaan saham langsung/ Direct ownership</u>						
PT ITU Airconco (ITU)	Jakarta	Produksi pesawat pengatur udara/ Air conditioner producer	90%	1978	32.192.134.895	34.687.519.831
ITU						
ITU						

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H. No. 138 tanggal 15 Desember 2010, pada Desember tahun 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp 37.800.000.000 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.000.000.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan langsung kepada ITU adalah sebesar 90% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary

The consolidated subsidiary and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follows:

Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
1978	32.192.134.895	34.687.519.831
ITU		

Based on Notarial Deed No. 138 from Notary Buntario Tigris S.H dated December 15, 2010, the Entity has made new stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800,000,000 with transaction value amounting to Rp 37,622,000,000.

The Entity's percentage of ownership for direct ownership to ITU was at 90% as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 April 2017.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Emdeki Utama and Subsidiary was authorized by the Board of Directors on April 25, 2017.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (catatan 1b).

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Entity is measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary (note 1b).

All significant interentity accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half of less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba atau rugi neto dari entitas anak yang dikonsolidasi sebelumnya disajikan sebagai "hak minoritas atas aset neto entitas anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "hak minoritas atas rugi (laba) neto entitas anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas anak tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas dibebankan kepada Entitas sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak terkait atau terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini, Entitas, sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada Entitas dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Prior to January 1, 2011

The proportionate share of the minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "minority interests in net assets of subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "minority interests in net loss (income) of subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.

The losses applicable to the minority interests in a subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interest were absorbed by the Entity as the majority shareholder, except to the extent that the minority interests had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Entity, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Entity were recovered.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dollar Amerika Serikat 1/Rupiah	12.440	12.189
Yen Jepang 100/Rupiah	10.425	11.617

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo investasi jangka pendek.

f. Instrumen keuangan

Entitas dan entitas anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan". Entitas dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja entitas, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar di mana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current period operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	United States Dollar 1/Rupiah Japanese Yen 100/Rupiah
	12.189	
	11.617	

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as short term investment.

f. Financial instrument

The Entity and its subsidiary have adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure". The Entity and subsidiary classify its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

PSAK 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan (catatan 30 dan 31).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instrument (continued)

The adoption of PSAK 60 has an impact on the disclosures in the financial statements (notes 30 and 31).

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statement of profit and loss

Financial assets are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized Gains (losses) on the statements of financial positions date are credited or charged to current operations.

In 2014 and 2013, the Entity and its subsidiary had no financial assets those are measured at fair value through profit or loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2014 and 2013, the Entity and its subsidiary had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada tahun 2014 dan 2013, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instrument (continued)

3. Loan and receivables (continued)

In 2014 and 2013, loans and receivables include cash and cash equivalents, short term investment trade receivable, other receivables and guarantee.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of shareholders' equity.

In 2014 and 2013, the Entity and its subsidiary had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2014 and 2013, the Entity and its subsidiary has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2013 and 2012, the Entity and its subsidiary has financial liabilities measured at amortized cost which include trade payables, accrued expenses, bank loan, finance lease loan and long-term bank loan.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan (neraca) ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity and its subsidiary assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and its subsidiary use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneous.

g. Trade receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for impairment losses is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the year end date.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Biaya dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Entitas dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Umur masa manfaat aset tetap diestimasikan sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20 – 25
Mesin dan peralatan	15 – 16
Kendaraan	4 – 8
Inventaris kantor	4 – 5
Peralatan pabrik	5
Instalasi	4 – 8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

The Entity and its subsidiary has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" (Revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

	Building
	Machinery and equipment
	Vehicles
	Office equipment
	Factory equipment
	Installation

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Entitas dan entitas anak telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "imbalan kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Beban imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ditentukan dengan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan (neraca) merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity and its subsidiary recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity and its subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity and its subsidiary recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

l. Estimated liabilities for employee benefits

The Entity and its subsidiary has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK No. 24, (Revised 2013) "employee benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity in accordance with Labor Law No. 13 year 2003.

The cost of providing employee benefits under the Collective Labor Agreement is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The post-employment benefit obligation recognized in the statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

m. Revenue and expense recognition

Revenue from sales is generally recognized when the products are delivered and cost of sales are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Laba netto per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas dan entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

o. Net profit per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Entity and its subsidiary has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

p. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Entity and its subsidiary reviews any indication of non-financial asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Nonfinancial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut yang berkaitan dengan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
- e. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- f. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- g. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- i. ISAK No. 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan";
- j. ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";

Entitas dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja", ringkasan penerapan efek terhadap laporan keuangan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Changes in accounting policies

In December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards which related to the Entity as follows:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements";
- b. PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements";
- c. PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- d. PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits";
- e. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- f. PSAK No. 66, "Joint Arrangements";
- g. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";
- h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement";
- i. IFAS No. 27, "Transfers Assets from Customer";
- j. IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument";

The Entity and its subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

The Subsidiary implementing PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits", the summary of the effect of the implementation on the financial statements disclosed in Note 20.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2f.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Entity and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 30.822.437.827 dan per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 21.509.131.643. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 20.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and future assumptions developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2014 amounted to Rp 30,822,437,827 and as of December 31, 2013 amounted to Rp 21,509,131,643. Further details are disclosed in note 20.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 184.620.532.272. dan per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 186.435.911.192 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2014 amounted to Rp 184,620,532,272 and Rp 186,435,911,192 as of December 31, 2013 exclude building in progress. Further details are disclosed in note 12.

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas	20.505.668	15.598.768	Cash
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.328.021.168	12.284.327.465	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.528.106.383	2.196.985.395	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	685.758.259	109.947.377	PT Bank Central Asia Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.680.100.459	4.473.018.174	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.762.345	40.257.951	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	449.455.582	221.558.965	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	461.349.716	723.242.847	PT Bank Maybank Indonesia
Sub-jumlah	15.172.553.912	20.049.338.174	Sub-total
Jumlah	15.193.059.580	20.064.936.942	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related party.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 2.951.114.164.

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2014 dan 2013 berupa rekening bank yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang khusus digunakan untuk pembiayaan pembangunan pabrik karbit dan pembelian mesin.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2014 and 2013, this account represents investments on time deposits amounting to Rp 2,500,000,000 and Rp 2,951,114,164, respectively.

Restricted bank account as of December 31, 2014 and 2013 were a bank account placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which specially used for the financing of construction for carbide factory and purchasing of machineries.

6. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Penempatan pada Efek yang tersedia untuk dijual			Placement on available for sale security
Saldo awal	285.000.000	164.000.000	Beginning balance
Laba yang belum direalisasi	(183.850.000)	121.000.000	Unrealized gain
Nilai pasar	101.150.000	285.000.000	Market value

Penyertaan saham kepada PT Metrodata Electronic Tbk merupakan saham yang tersedia untuk dijual dalam 170.000 lembar (2014) dan 1.000.000 lembar (2013) dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 595 dan Rp 285 per 31 Desember 2014 dan 2013.

Investment in share of PT Metrodata Electronic Tbk presented available for sale securities in 170,000 shares (2014) and 1,000,000 shares (2013) with fair value of Rp 595 and Rp 285 as of december 31, 2014 and 2013, respectively.

7. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

The balance of accounts receivable as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak berelasi			Related party
PT Jaya Teknik Indonesia	179.565.180	3.109.296.709	PT Jaya Teknik Indonesia
Pihak ketiga			Third party
Jamipol Limited	4.772.854.800	-	Jamipol Limited
PT Hutama Karya	1.576.657.500	-	PT Hutama Karya
Toyo Denka Kogyo Co. Ltd	887.529.312	-	Toyo Denka Kogyo Co. Ltd
PT Airkon Pratama	795.863.739	-	PT Airkon Pratama
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	92.265.645	1.399.333.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Panata Bayu Nugraha	-	2.571.944.942	PT Panata Bayu Nugraha
PT Sumber Alam Sukses	-	515.153.945	PT Sumber Alam Sukses
Lain-lain	3.984.709.742	3.765.220.213	Others
Jumlah	12.289.445.918	11.360.948.809	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Piutang usaha Entitas dan entitas anak tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

The management believes that all of receivables are collectible therefore provision for declining in value is stated as nil balance.

Accounts receivable of the Entity and its subsidiary were not pledged as loan collateral.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Piutang penjualan tanah	13.298.500.000	-	Land disposal receivable
Piutang karyawan	155.230.556	264.873.632	Employee receivable
Klaim Jamsostek	28.635.508	-	Jamsostek claim
Piutang direksi		50.000.000	Director receivable
Lain-lain	203.053.786	128.891.838	Others
Jumlah	13.685.419.850	443.765.470	Total

Piutang penjualan tanah didasarkan pada surat persetujuan dewan komisaris No : 11.667/Preskom-MDQ/SPDK/14 tertanggal 17 November 2014 yang menyatakan persetujuan untuk menjual tanah seluas 17.410 m² di Desa Krikilan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik kepada PT Casa Integra Persada.

Piutang penjualan tanah tersebut dirinci sebagai berikut :

Luas tanah	17.410 m ²
Harga jual per m ²	850.000
Total Penjualan	14.798.500.000
Telah Dibayar 17 Desember 2014	1.500.000.000
Piutang penjualan tanah	13.298.500.000

Piutang sebesar Rp 13.298.500.000 telah dibayar pada tanggal 16 Pebruari 2015

8. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The balance of other receivables as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Other Receivables - Land Disposal based on board of commissioners agreement letter No : 11.667/Preskom-MDQ/SPDK/14 dated November, 17 2014 which enclosed an agreement to sell 17.410 m² land in Desa Krikilan, Driyorejo, Gresik to PT Casa Integra Persada.

The detail of land disposal receivable are as follows:

Land area
Price per m ²
Total sales
Paid on December, 17 2014
Land disposal receivable

Other Receivables amounted to Rp 13,298,500,000 has paid on February, 16 2015.

9. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Bahan baku	32.315.353.046	24.561.138.864	Raw Material
Barang jadi	17.364.325.052	13.514.370.793	Finished Goods
Bahan pembantu	6.657.067.324	6.527.042.159	Indirect Material
Barang dalam proses	3.548.726.736	2.451.551.690	Work In Progress
Jumlah	59.885.472.158	47.054.103.506	Total

Seluruh persediaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.450.000 pada tahun 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

9. INVENTORIES

The balance of inventories as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

All inventories of the holding as of December 31, 2014 and 2013 were insured to PT Asuransi Rama Satria Wibawa againsts fire, theft and other possible risks for a sum insured amounted to USD 1,450,000 in 2014 dan 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses in the assets insured.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2014
dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pembelian bahan	6.546.095.065	553.911.551	Material purchase
Lain-lain	316.387.371	143.045.464	Others
Jumlah	6.862.482.436	696.957.015	Total

10. PURCHASE ADVANCE

The balance of purchase advances as of December 31,
2014 and 2013 were as follows:

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Saldo beban dibayar di muka per tanggal 31 Desember 2014
dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Asuransi	22.744.580	62.746.753	Insurance
Lain-lain	262.170.452	442.933.596	Others
Jumlah	284.915.032	505.680.349	Total

11. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2014
and 2013 were as follows:

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The balance and mutation of fixed assets for the year
ended December 31, 2014 were as follows:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya Perolehan						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	21.418.063.665	-	1.944.182.857	-	19.473.880.808	Land rights
Bangunan	8.447.550.780	23.059.919.050	-	-	31.507.469.830	Building
Mesin dan peralatan	80.629.193.762	132.929.740.319	1.193.698.942	289.250.000	212.654.485.139	Machinery and equipment
Kendaraan	1.698.854.236	-	78.000.000	-	1.620.854.236	Vehicles
Inventaris kantor	2.003.667.253	233.398.417	-	-	2.237.065.670	Office equipment
Peralatan pabrik	1.563.642.754	87.862.501	-	-	1.651.505.255	Factory equipment
Instalasi	166.377.505.882	-	-	-	166.377.505.882	Installation
Sub-jumlah	282.138.478.332	156.310.920.287	3.215.881.799	289.250.000	435.522.766.820	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	143.937.176.398	-	143.878.258.640	-	58.917.758	Building
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	460.953.835	-	-	-	460.953.835	Vehicles
Mesin	289.250.000	247.668.912	-	(289.250.000)	247.668.912	Machinery
Sub-jumlah	750.203.835	247.668.912	-	(289.250.000)	708.622.747	Sub-total
Jumlah	426.825.858.565	156.558.589.199	147.094.140.439	-	436.290.307.325	Total

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	5.772.354.514	655.791.003	-	-	6.428.145.517	Building
Mesin dan peralatan	71.005.520.547	7.482.389.471	1.064.204.895	111.048.633	77.534.753.756	Machinery and equipment
Kendaraan	1.621.254.673	18.623.895	-	-	1.639.878.568	Vehicles
Inventaris kantor	1.709.797.848	104.756.576	-	-	1.814.554.424	Office equipment
Peralatan pabrik	1.345.982.458	97.761.197	-	-	1.443.743.655	Factory equipment
Instalasi	158.762.993.264	4.002.484.585	-	-	162.765.477.849	Installation
Sub-jumlah	240.217.903.304	12.361.806.727	1.064.204.895	111.048.633	251.626.553.769	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Kendaraan	69.601.361	51.619.923	78.000.000	-	43.221.284	Vehicles
Mesin	102.442.708	8.605.925	-	(111.048.633)	-	Machinery
Sub-jumlah	172.044.069	60.225.848	78.000.000	(111.048.633)	43.221.284	Sub-total
Jumlah	240.389.947.373	12.422.032.575	1.142.204.895	-	251.669.775.053	Total
Nilai Buku Bersih	186.435.911.192				184.620.532.272	Net Book Value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year
ended December 31, 2013 were as follows:

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	21.615.173.725	-	197.110.060	-	21.418.063.665	Land rights
Bangunan	9.076.425.780	-	677.875.000	49.000.000	8.447.550.780	Building
Mesin dan peralatan	79.453.054.617	698.543.550	-	477.595.595	80.629.193.762	Machinery and equipment
Kendaraan	1.761.006.073	-	211.143.000	148.991.163	1.698.854.236	Vehicles
Inventaris kantor	1.850.286.650	153.380.603	-	-	2.003.667.253	Office equipment
Peralatan pabrik	1.502.010.754	61.632.000	-	-	1.563.642.754	Factory equipment
Instalasi	166.482.239.682	29.000.000	133.733.800	-	166.377.505.882	Installation
Sub-jumlah	281.740.197.281	942.556.153	1.219.861.860	675.586.758	282.138.478.332	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	27.997.725.183	116.466.046.810	-	(526.595.595)	143.937.176.398	Building
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Kendaraan	421.182.073	188.762.925	-	(148.991.163)	460.953.835	Vehicles
Mesin	289.250.000	-	-	-	289.250.000	Machinery
Sub-jumlah	710.432.073	188.762.925	-	(148.991.163)	750.203.835	Sub-total
Jumlah	310.448.354.537	117.597.365.888	1.219.861.860	-	426.825.858.565	Total

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	6.016.310.078	385.903.301	629.858.865	-	5.772.354.514	Building
Mesin dan peralatan	66.124.115.677	4.881.404.870	-	-	71.005.520.547	Machinery and equipment
Kendaraan	1.742.618.574	32.355.422	211.143.000	57.423.677	1.621.254.673	Vehicles
Inventaris kantor	1.629.974.869	79.822.979	-	-	1.709.797.848	Office equipment
Peralatan pabrik	1.251.442.713	94.539.745	-	-	1.345.982.458	Factory equipment
Instalasi	154.897.867.478	3.998.859.586	133.733.800	-	158.762.993.264	Installation
Sub-jumlah	231.662.329.389	9.472.885.903	974.735.665	57.423.677	240.217.903.304	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	72.943.591	54.081.447	-	(57.423.677)	69.601.361	Vehicles
Mesin	66.286.458	36.156.250	-	-	102.442.708	Machinery
Sub-jumlah	139.230.049	90.237.697		(57.423.677)	172.044.069	Sub-total
Jumlah	231.801.559.438	9.563.123.600	974.735.665	-	240.389.947.373	Total
Nilai Buku Bersih	78.646.795.099				186.435.911.192	Net Book Value

Per 31 Desember 2014 dan 2013, sejumlah aset tetap milik Induk dijaminkan untuk utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14).

Aset tetap berupa mesin, bangunan, dan kendaraan milik Induk diasuransikan atas semua resiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 48.468.370 dan Rp 602.000.000 pada tahun 2014 serta sebesar USD 36.289.435 dan Rp 1.111.000.000 pada tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dijaminkan.

Laba atas penjualan tanah dihitung sebagai berikut :

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Harga jual	14.962.136.363	10.507.980.730	Sales price
Nilai buku	(2.073.676.903)	245.126.195	Net book value
Laba penjualan aset tetap	12.888.459.460	10.262.854.535	Gain on disposal of Fix asset

Laba sebesar Rp 12.888.459.460 telah diakui dalam akun pendapatan dan beban lain-lain pada periode berjalan.

As of December 31, 2014 and 2013, several fixed assets were used as collateral for bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (refer to Note 14).

Fixed assets in the form of machinery, building, and vehicle were insured for all risk with sum insured amounted USD 48,468,370 and Rp 602,000,000 for year 2014 then USD 36,289,435 and Rp 1,111,000,000 for year 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

Gain on sale of land is counted as follows :

Gain amounted to Rp 12,888,459,460 has recognized as revenue and other expense in current year.

Beban penyusutan dialokasikan ke:

Depreciation expenses allocated to

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beban pokok penjualan	12.307.696.481	9.452.379.121	Cost of good sold
Beban umum dan administrasi	114.336.094	110.744.479	General and administrative expense
Jumlah	12.422.032.575	9.563.123.600	Total

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih nilai antara proses investasi Entitas kepada PT ITU Airconco dengan nilai buku PT ITU Airconco per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580.217.573 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

14. UTANG BANK

Saldo utang bank per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank borrowings
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit modal kerja	17.374.800.000	14.999.800.000	Working capital loan
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	17.374.800.000	14.999.800.000	Total short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank borrowings
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit investasi	97.425.098.513	105.929.225.670	Investment loan
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	97.425.098.513	105.929.225.670	Total long-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Emdeki Utama (Entitas)

Berdasarkan Surat Penawaran nomor: CBC.SBR/SPPK/907/2012 tertanggal 13 Maret 2012, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit sebesar Rp 107.000.000.000. Suku bunga yang berlaku untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun. jangka waktu berlakunya perjanjian kredit tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2018 (termasuk grace period sampai dengan 31 Desember 2013). Fasilitas Kredit Investasi ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan pabrik karbit dan pembelian mesin. Per 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman senilai Rp 97.425.098.513 dan Rp 105.929.225.670 Seluruh bunga yang terkait dengan fasilitas pinjaman tersebut diakui dalam nilai aset dalam pelaksanaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, yang kemudian diamandemen melalui perjanjian kredit No. CBC.SBR/SPPK/2158/2014 tanggal 14 Mei 2014, Entitas juga menerima fasilitas KMK Revolving dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu dari perjanjian kredit ini adalah sampai dengan 20 Mei 2015. Suku bunga yang berlaku untuk pinjaman ini pada 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 11,5 % dan 10,75% per tahun. Per 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah senilai Rp 17.374.800.000 dan Rp 14.999.800.000.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between additional value of Entity's investment to PT ITU Airconco and the book value of PT ITU Airconco as of transaction date amounted to Rp 28,580,217,573 in December 31, 2014 and 2013, respectively.

14. BANK LOANS

The balance of bank loans as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Emdeki Utama (Entitas)

Based on Offer Letter number CBC.SBR/SPPK/907/2012 dated Maret 13, 2012, the Entity obtained an investment credit facility with the credit limit up to Rp 107,000,000,000. The interest rate applied for this loan was 10,75% per annum. The maturity date for this credit agreement is until December 31, 2018 (including a grace period up to December 31, 2013). This Credit Investment facility is for financing of carbide factory construction and purchase of machineries. The outstanding balance as of December 31, 2014 and 2013 was amounted to Rp 97,425,098,513 and Rp 105,929,225,670 respectively. All of interest related to the credit facility above was recognized in the value of assets in progress.

Based on the credit agreement above, which lately amended by the credit agreement No. CBC.SBR/SPPK/2158/2014 dated May 14, 2014, the Entity also obtained the KMK Revolving with the limit up to Rp 15,000,000,000. The maturity date of this credit facility was until May 20, 2015. The interest rate for this loan facility on 2014 and 2013 were 11,5% and 10,75% per annual, respectively. The outstanding balance as of December 31, 2014 and 2013 was amounted to Rp 17,374,800,000 and Rp 14,999,800,000, respectively.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Kedua pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tetap yang dibeli kemudian diajukan pembiayaannya kepada Bank dengan bukti kepemilikan berupa asli invoice/faktur atau dokumen lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, dan akan diikat fidusia secara bertahap sesuai dengan COP.
- Tanah dengan luas sebesar 110.454 m² dengan bukti kepemilikan berupa SGHB No. 52, 1, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 atas nama Entitas yang berlokasi di Jalan Krikilan, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik berikut bangunan di atasnya harus diikat Hak Tanggungan Notarial dengan nilai sebesar Rp 23.900.000.000.
- Tanah dengan luas sebesar 19.254 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 183, 184, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 581, 582, 360 atas nama Ir. Vincent Secapramana (Direktur sekaligus pemegang saham Entitas) yang berlokasi di Jalan Krikilan, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik berikut bangunan di atasnya harus diikat Hak Tanggungan Notarial dengan nilai sebesar Rp 5.800.000.000.
- Tanah dengan luas sebesar 43.577 m² dengan bukti kepemilikan berupa SGHB No. 19, 20, 21, dan 22 atas nama Entitas yang berlokasi di Jalan Krikilan, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik berikut bangunan di atasnya harus diikat Hak Tanggungan Notarial dengan nilai sebesar Rp 9.400.000.000.
- Tanah dengan luas sebesar 17.410 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 271, 272, 274, 275 atas nama Entitas yang berlokasi di Jalan Krikilan, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik berikut bangunan di atasnya harus diikat Hak Tanggungan Notarial dengan nilai sebesar Rp 2.100.000.000.
- Mesin dan peralatan pabrik 20.000 TPY kalsium karbit milik Entitas, yang berlokasi di Jalan Krikilan, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik yang diikat fidusia dengan nilai total sebesar Rp 1.000.000.000.
- Mesin dan peralatan baru obyek investasi yang berlokasi di Jl. Krikilan, desa Krikilan, kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik akan diikat Fisudia dengan nilai total sebesar Rp 120.533.000.000

PT ITU Airoconco (Entitas Anak)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Agunan Deposito No. CRO.TNG/059/KAD/2014, Mandiri memberikan kredit kepada PT ITU Airoconco, Entitas Anak senilai Rp 2.375.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2015 dan dikenakan bunga sebesar 1,5%. Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama PT ITU Airoconco, Entitas Anak.

14. BANK LOANS (continued)

Both of those loans above are guaranteed with:

- The fixed assets acquired then proposed the financing to the Bank with proof of ownership in a form of invoice or other documents equals to it, and tied by fiduciary gradually based on it's COP.
- Land measured to 110.454 m² as mentioned by Right to Use Building Certificate No. 52, 1, 13, 14, 15, 16, 17, and 18 in belonged to Entity, which located on Jalan Krikilan, Krikilan Village, Driyorejo sub district, Gresik District, including the building on it and tied with notarial mortgage amounted to Rp23.900.000.000.
- Land measured to 19.254 m² as mentioned by Certificate of Ownership No. 183, 184, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 581, 582, and 360 in belonged to Ir. Vincent Secapramana (Director and shareholder of the Entity), which located on Jalan Krikilan, Krikilan Village, Driyorejo sub district, Gresik District, including the building on it and tied with notarial mortgage amounted to Rp 5,800,000,000.
- Land measured to 43.577 m² as mentioned by Right to Use Building Certificate No. 19, 20, 21, and 22 in belonged to Entity, which located on Jalan Krikilan, Krikilan Village, Driyorejo sub district, Gresik District, including the building on it and tied with notarial mortgage amounted to Rp 9,400,000,000.
- Land measured to 17.410 m² as mentioned by Right to Use Building Certificate No. 271, 272, 273, 274. 275 in belonged to Entity, which located on Jalan Krikilan, Krikilan Village, Driyorejo sub district, Gresik District, including the building on it and tied with notarial mortgage amounted to Rp 2,100,000,000.
- Plant machineries and equipments of 20.000 TPY calcium carbide owned by the Entity, which located on Jalan Krikilan, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik which tied fiduciary amounted to Rp 1,000,000,000.
- New Plant machineries and equipments as investment object which is located in Jl. Krikilan, Desan Krikilan, Driyorejo, Gresik will be bounded Fidusiary in the amount of Rp 120.533.000.000.

PT ITU Airoconco (Subsidiary)

Based on Deeds of Deposit Secured Credit Agreement No. CRO.TNG/059/KAD/2014, Mandiri give PT ITU Airoconco, Subsidiary credit facility amounted to Rp 2,375,000,000.

This facility will be due on April 27, 2015 and beareing interest amounting to 1.5%. This loan is secured with deposits belong to PT ITU Airoconco, Subsidiary.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Impor</u>			<u>Import</u>
Elkem Carbon China	13.103.190.084	346.807.279	Elkem Carbon China
NIZI International S.A.	7.055.531.729	8.142.302.584	NIZI International S.A.
Summit CRM, Ltd	3.499.027.785	-	Summit CRM, Ltd
MC Carbon Co, Ltd	3.322.283.002	8.482.366.543	MC Carbon Co, Ltd
Coke & Coal Product SDN.BHD	1.428.740.718	5.258.518.776	Coke & Coal Product SDN.BHD
Lain-lain	332.283.202	217.989.051	Others
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
CV Bangun Arta	2.645.442.940	1.150.063.740	CV Bangun Arta
PT Anugerah Stilindo	2.130.049.500	544.377.500	PT Anugerah Stilindo
PT Secma Energy Cell	1.686.867.203	1.648.172.627	PT Secma Energy Cell
PT Kedawung Setia	558.739.500	341.815.320	PT Kedawung Setia
Lain-lain	4.520.135.764	4.373.664.650	Others
Jumlah	40.282.291.427	30.506.078.070	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah	11.541.234.839	7.750.933.721	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	28.741.056.588	22.755.144.349	United States Dollar
Jumlah	40.282.291.427	30.506.078.070	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 180 hari.

Purchases of finished goods, raw materials and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Gas dan listrik, THC, EMKL	15.931.225.083	7.529.805.886	Gas and electricity, THC, EMKL
Gaji	715.079.348	596.170.164	Salary
Lain-lain	1.484.131.431	490.694.511	Others
Jumlah	18.130.435.862	8.616.670.561	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 268.104.752 dan Rp 1.245.453.962 per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

17. SALES ADVANCE

This accounts were advance sales that receipt from the customer amounted to Rp 268,104,752 and Rp 1,245,453,962 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Saldo utang sewa pembiayaan per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Orix Indonesia Finance			PT Orix Indonesia Finance
Mesin	251.533.529	107.537.807	Machinery
Kendaraan bermotor	37.250.606	341.739.257	Vehicle
Jumlah	288.784.135	449.277.064	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dalam satu tahun	38.310.000	186.054.000	Within one year
Antara satu dan dua tahun	292.896.000	290.968.500	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	331.206.000	477.022.500	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	42.421.865	27.745.436	Future finance interest
Nilai kini sewa	288.784.135	449.277.064	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	180.601.087	163.918.157	Current portion
Jumlah	108.183.048	285.358.907	Total

Periode sewa pembiayaan kendaraan adalah sejak 15 Juni 2012 sampai dengan 15 Mei 2015; Suku bunga yang dikenakan sebesar 5,76% per tahun.

The period of this lease vehicle are since June 15, 2012 until May 15, 2015; the interest rate is applied at 5,76% per annum.

Periode sewa pembiayaan mesin ini adalah sejak 8 Desember 2014 sampai dengan 10 Nopember 2017; 6 Mei 2013 sampai dengan 6 April 2016. Suku bunga yang dikenakan sebesar 6,07% per tahun.

The period of this lease machine is since December 8, 2014 until November 2017; since May 6, 2013 until April 6, 2016. The interest rate is applied at 6,07% per annum.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak pertambahan nilai	447.937.203	727.411.764	Value added tax
Lain-lain	695.454	-	Others
Jumlah	448.632.657	727.411.764	Total

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

Consist of:

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan Pasal 28 tahun 2014	3.068.028.536	-	Income tax Art 28 year 2014
Pajak penghasilan Pasal 28 tahun 2013	3.467.208.656	3.467.208.656	Income tax Art 28 year 2013
Pajak penghasilan Pasal 28 tahun 2012	-	6.321.938.271	Income tax Art 28 year 2012
Jumlah	6.535.237.192	9.789.146.927	Total

c. Utang pajak

Terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak Pertambahan Nilai	1.756.574.125	262.401.795	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	543.015.349	481.403.426	Income taxes art 21
Pajak Penghasilan Pasal 25	166.127.637	2.600.068.360	Income taxes art 25
Pajak Penghasilan Pasal 23	20.641.691	113.612.368	Income taxes art 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	18.296.006	49.139.841	Income taxes art 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 29	10.576.269	18.963.588	Income taxes art 29
SKPKB	6.004.000	-	SKPKB
Jumlah	2.521.235.077	3.525.589.378	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan badan

Terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Pajak kini	-	(4.084.189.000)	Current tax
Pajak tangguhan	863.829.847	2.799.672.541	Deferred tax
Sub-jumlah	863.829.847	(1.284.516.459)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak kini	(280.925.250)	(305.802.375)	Current tax
Pajak tangguhan	247.659.242	203.339.773	Deferred tax
Sub-jumlah	(33.266.008)	(102.462.602)	Sub-total
Jumlah konsolidasian	830.563.839	(1.386.979.061)	Total consolidated

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax benefit (expense) (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per comprehensive statements of income and taxable income was as follows :

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	3.509.880.893	11.580.783.288	Income before tax per statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak – Entitas Anak	111.394.266	(8.970.990.906)	Loss (gain) before provision for tax expenses - Subsidiary
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak – Entitas	3.621.275.159	2.609.792.382	Gain before provision for tax expenses - Entity
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	(188.593.145)	5.244.065.585	Employee benefit
Penyusutan aset sewa	69.238.177	32.814.020	Leased asset depreciation
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(111.187.480)	(194.062.532)	Payment for finance loan liabilities
Laba penjualan aset tetap	(12.854.317.143)	-	Gain on sales of fixed assets
Penyusutan aset tetap	3.332.334.205	6.116.542.359	Depreciation of fixed assets
Sub-jumlah	(9.752.525.386)	11.199.359.432	Sub-total
Perbedaan permanen			Permanent differences
Pendapatan bunga	(138.464.890)	(206.182.582)	Interest income
Entertainment dan representasi	8.484.335	13.993.838	Entertainment and representations
Beban pajak	1.706.787.367	2.721.269.546	Tax expense
Pendapatan dividen	(12.500.000)	(4.250.000)	Dividend income
Lain-lain	(465.241.250)	2.773.719	Others
Sub-jumlah	1.099.065.562	2.527.604.521	Sub-total
Laba (rugi) fiskal	(5.032.184.000)	16.336.756.000	Fiscal profit (loss)
Beban pajak	-	4.084.189.000	
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pajak penghasilan Pasal 22	(1.850.096.912)	(3.534.422.796)	Income tax Art 22
Pajak penghasilan Pasal 23	(7.790.921)	(6.276.006)	Income tax Art 23
Pajak penghasilan Pasal 25	(1.210.100.577)	(4.010.698.854)	Income tax Art 25
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas	(3.067.988.410)	(3.467.208.656)	Entity's overpayment of corporate income tax
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	10.576.269	18.963.588	Subsidiary's underpayment of corporate income tax

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan badan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Aset tetap	794.595.760	(54.495.121)	Fix assets
Liabilitas imbalan kerja	4.992.052.155	3.099.637.472	Employee benefit
Hutang sewa pembiayaan	(42.938.607)	(104.825.895)	Finance leases
Investasi yang tersedia untuk dijual	1.244.540	(44.718.175)	Available for sale securities
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.713.557.302	2.277.645.438	Employee benefit
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	8.458.511.150	5.173.243.719	Total Deferred Tax Assets - Net
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Aset tetap	849.090.845	1.538.754.128	Fix assets
Liabilitas imbalan kerja	(47.148.286)	1.311.016.397	Employee benefit
Hutang sewa pembiayaan	61.887.288	(50.097.984)	Finance leases
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Liabilitas imbalan kerja	247.659.242	203.339.773	Employee benefit
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan - Neto	1.111.489.089	3.003.012.314	Total Deferred Tax Income - Net

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 298 dan 290 karyawan tahun 2014 dan 2013.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The number of employees entitled to the benefits were 298 and 290 employees in 2014 and 2013, respectively.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Umur pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	8%	9%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-11%	8%-11%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI – III 2011	TMI – III 2011	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense for the year 2014 and 2013 were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Biaya jasa kini	1.472.260.602	1.135.485.154	Current service cost
Amortisasi biaya jasa lalu	-	4.852.388.988	Amortization of past service cost
Biaya bunga	1.775.394.022	1.661.888.800	Interest cost
Jumlah	3.247.654.624	7.649.762.942	Total

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	30.822.437.827	21.509.131.643	Present value of unfunded liability
Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:			
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	21.509.131.643	12.369.292.858	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	3.247.654.624	7.649.762.942	Current year employee benefit expense
Pembayaran tahun berjalan	(2.445.610.800)	(1.592.338.264)	Payment during the year
Pendapatan komprehensif lainnya	8.511.262.360	3.082.414.107	Other comprehensive income
Saldo Akhir	30.822.437.827	21.509.131.643	Ending Balance

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Entity's obligation in respect of these employee benefits were as follows:

21. UTANG PIHAK BERELASI

Saldo utang pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Utang pemegang saham	5.000.000.000	-	Due to shareholder

21. DUE TO RELATED PARTY

The balance of due to related parties on December, 31 2014 and 2013 as follows :

Utang kepada pemegang saham sebesar Rp 5.000.000.000 adalah utang kepada Bapak Hiskak Secakusuma tanpa perjanjian tertulis dan tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jatuh tempo pembayarannya.

Due to shareholder amounted to Rp 5.000.000.000 is payable to Mr. Hiskak Secakuma without a written agreement, not bear interest, and not determined due for payment

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The Entity's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hiskak Secakusuma	350	25,00%	1.750.000.000	Hiskak Secakusuma
Ismail Sofyan	175	12,50%	875.000.000	Ismail Sofyan
PT Budimulia Investama	175	12,50%	875.000.000	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	175	12,50%	875.000.000	PT Ciputra Corpora
Soekrisman	175	12,50%	875.000.000	Soekrisman
Subagdja Prawata	175	12,50%	875.000.000	Subagdja Prawata
Benyamin I Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Benyamin I Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Boy Bernadi Sadikin
Eddy Trisnadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Irawan Hernadi Sadikin
Vincent Secapramana	3	0,22%	15.000.000	Vincent Secapramana
Jumlah	1.400	100,00%	7.000.000.000	Total

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

23. PENJUALAN NETO

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Penjualan karbit	257.666.000.565	208.165.039.710	Carbide sales
Penjualan dan jasa <i>air conditioner</i>	27.236.290.995	29.044.688.361	Air conditioner sales and services
Sub-jumlah	284.902.291.560	237.209.728.071	Sub-total
Potongan penjualan	(731.619.268)	(639.493.651)	Sales discount
Jumlah – Neto	284.170.672.292	236.570.234.420	Total – Net

Rincian pelanggan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari
penjualan adalah sebagai berikut:

Details of customers with net sales of more than 10% of the
Entity's sales are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Jamipol Limited	45.620.774.850 16,05%	- -	Jamipol Limited
CV Tiga Bhakti	22.616.300.065 7,96%	10,13% 23.964.103.378	CV Tiga Bhakti
PT Budi Mulya Sejahtera (d/h Jie Loeng Poe)	22.243.026.956 7,83%	12,12% 28.669.169.334	PT Budi Mulya Sejahtera (d/h Jie Loeng Poe)
PT Erenbe Mandiri Utama	18.224.236.000 6,41%	11,76% 27.823.948.000	PT Erenbe Mandiri Utama
Jumlah – Neto	108.704.337.871 38,25%	34,01% 80.457.220.712	Total – Net

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2014
and 2013 were as follows :

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	111.886.726.637	91.987.458.769	Raw and indirect material used
Tenaga kerja langsung	8.836.410.299	7.343.228.556	Direct labor
Beban pabrikasi	146.532.431.726	99.304.395.813	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	267.255.568.662	198.635.083.138	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.451.551.690	3.521.194.354	At beginning of the year
Akhir tahun	(3.548.726.736)	(2.451.551.690)	At end of the year
Jumlah beban pokok produksi	266.158.393.616	199.704.725.802	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	13.514.370.793	15.185.764.492	At beginning of the year
Akhir tahun	(17.364.325.052)	(13.514.370.793)	At end of the year
Jumlah beban pokok penjualan	262.308.439.357	201.376.119.501	Total cost of goods sold

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Ongkos pengiriman	1.808.796.350	276.983.019	Freight
Gaji	1.513.758.982	1.288.412.404	Salaries
Keperluan kantor	508.304.924	484.654.233	Office supplies
Biaya ekspor	257.830.956	-	Export charge
Perjalanan dinas	249.500.196	175.289.871	Travelling
Benda pos	55.595.534	58.783.527	Postage
Lain-lain	252.520.101	156.236.005	Others
Jumlah	4.646.307.043	2.440.359.059	Total

25. SELLING EXPENSES

Selling expense for the years ended December 31, 2014 and
2013 were as follows:

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Gaji	5.709.068.359	4.260.704.101	Salaries
Imbalan kerja	3.247.654.624	7.649.762.942	Employee benefits
Perjalanan dinas	665.822.115	490.173.725	Travelling expenses
Biaya profesional	597.051.756	257.575.952	Professional fee
Beban pajak	339.222.730	97.255.384	Tax expenses
Penyusutan	114.336.094	110.744.479	Depreciation
Keperluan kantor	105.325.361	121.589.655	Office supplies
Lain-lain	1.176.035.324	717.694.478	Others
Jumlah	11.954.516.363	13.705.500.716	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expense for the years ended
December 31, 2014 and 2013 were as follows:

27. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Bunga bank	13.973.770.090	1.712.382.302	Bank interest
Bunga sewa pembiayaan	272.029.489	41.911.663	Finance lease interest
Provisi	110.402.453	3.045.043	Provision
Bunga obligasi	-	77.543.477	Obligation interest
Jumlah	14.356.202.032	1.834.882.485	Total

27. FINANCIAL EXPENSES

Financial expense for the years ended December 31, 2014
and 2013 were as follows:

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

PT ITU Airconco adalah Entitas Anak
PT Jaya Teknik Indonesia merupakan pemegang saham
Entitas Anak

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship

PT ITU Airconco is Entity's Subsidiary
PT Jaya Teknik Indonesia is Shareholder of the Subsidiary

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2014/ December 31, 2014				31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Rp Ekuivalen/ Equivalent Rp		Mata uang asing/ Foreign currencies		Rp Ekuivalen/ Equivalent Rp
ASET				ASSETS			
Kas dan setara kas	USD	692.868	8.619.274.312	USD	447.787	5.458.077.937	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	JPY	109.293	11.393.790	JPY	1.251.994	145.442.645	Short-term investments
Piutang usaha	USD	456.691	5.681.241.651	USD	466.096	5.681.241.651	Trade receivables
Jumlah aset			14.311.909.753			11.284.762.233	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES			
Utang usaha – Pihak ketiga	USD	2.310.374	28.741.056.520	USD	1.866.859	22.755.144.349	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	-	-	-	USD	17.903	218.214.548	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			28.741.056.520			22.973.358.897	Total liabilities
Jumlah liabilitas - neto			14.429.146.767			11.688.596.664	Total liabilities - net

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2014 and 2013, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency were as follows:

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	15.193.059.580	15.193.059.580	20.064.936.942	20.064.936.942	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.500.000.000	2.500.000.000	2.951.114.164	2.951.114.164	Short-term investments
Investasi yang tersedia untuk dijual	101.150.000	101.150.000	285.000.000	285.000.000	Available for sale securities
Piutang usaha	12.289.445.918	12.289.445.918	11.360.948.809	11.360.948.809	Trade receivable
Piutang lain-lain	13.685.419.850	13.685.419.850	443.765.470	443.765.470	Other receivables
Jaminan	-	-	239.158.501	239.158.501	Guarantee
Jumlah	43.769.075.348	43.769.075.348	35.344.923.886	35.344.923.886	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liability</u>
Utang bank	17.374.800.000	17.374.800.000	14.999.800.000	14.999.800.000	Bank loan
Utang usaha	40.282.291.427	40.282.291.427	30.506.078.070	30.506.078.070	Trade payables
Beban masih harus dibayar	18.130.435.862	18.130.435.862	8.616.670.561	8.616.670.561	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	288.784.135	288.784.135	449.277.064	449.277.064	Finance lease loan
Utang bank jangka panjang	97.425.098.513	97.425.098.513	105.929.225.670	105.929.225.670	Long term bank loan
Utang pihak berelasi	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	Due to related party
Jumlah	178.501.409.937	178.501.409.937	160.501.051.365	160.501.051.365	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

Main financial risk encountered by the Entity are: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of such risks through risk management approach.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Setara kas	15.172.553.912	20.049.338.174	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.500.000.000	2.951.114.164	Short-term investments
Piutang usaha	12.289.445.918	11.360.948.809	Trade receivable
Piutang lain-lain	13.685.419.850	443.765.470	Other receivables

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Entitas. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dollar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 29.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas. Pinjaman berdampak bunga tersaji di catatan 14 dan 18.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert the amount into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 29.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate. The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity. The interest bearing loan is presented on note 14 and 18.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

Financial liabilities consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Utang bank	17.374.800.000	14.999.800.000	Bank loan
Utang usaha	40.282.291.427	30.506.078.070	Trade payables
Beban masih harus dibayar	18.130.435.862	8.616.670.561	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	288.784.135	449.277.064	Finance lease loan
Utang bank jangka panjang	97.425.098.513	105.929.225.670	Long term bank loan
Utang pihak berelasi	5.000.000.000	-	Due to related party

32. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah utang bank dan utang sewa guna usaha.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

32. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent entity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are bank loan and finance lease payable.

The gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Utang bank	17.374.800.000	14.999.800.000	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	288.784.135	449.277.064	Finance lease loan
Utang bank jangka panjang	97.425.098.513	105.929.225.670	Long term bank loan
Total pinjaman yang berdampak bunga	115.088.682.648	121.378.302.734	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	125.642.722.786	125.964.903.149	Total equity attributable to owners of the parent entity
Rasio pengungkit	91,60%	96,36%	Gearing ratio

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013 telah disajikan kembali atas penerapan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" oleh Entitas Anak.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2014 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

33. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013 have been restated in connection with implementation of PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" by the Subsidiary.

Summary of the statements of consolidated financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2014, 2013 and January 1, 2014, before and after the restatement are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
ASET				ASSETS AND
ASET LANCAR				LIABILITIES
				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	17.681.665.790	(2.488.606.210)	15.193.059.580	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	11.393.790	(11.393.790)	-	Restricted bank balance
Investasi jangka pendek	-	2.500.000.000	2.500.000.000	Short-term investments
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.660.942.637	6.797.568.513	8.458.511.150	Deferred tax assets
Goodwill	28.580.217.574	(1)	28.580.217.573	Deferred tax assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
				Trade payables –
Utang usaha – Pihak ketiga	40.282.291.359	68	40.282.291.427	Third parties
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.097.404.841	26.725.032.986	30.822.437.827	Estimated liabilities for employee benefits
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	134.471.993.597	(6.972.411.560)	127.499.582.037	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	338.681.437	(12.140.985.788)	(11.802.304.351)	Other equity component
Kepentingan nonpengendali	2.503.232.629	(814.067.190)	1.689.165.439	Non-controlling interests
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENJUALAN	285.004.737.369	(834.065.077)	284.170.672.292	NET SALES
Beban penjualan	-	(4.646.307.043)	(4.646.307.043)	Selling expenses
Pendapatan bunga	-	327.965.691	327.965.691	Interest income
Beban umum dan administrasi	-	(11.954.516.363)	(11.954.516.363)	General and administrative expenses
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito neto	327.965.691	(327.965.691)	-	Interest on current account and deposit interest, net
Beban keuangan	(14.084.172.543)	(272.029.489)	(14.356.202.032)	Financial expenses

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN **33. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS**
(lanjutan) (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Beban impor	-	(1.720.183.804)	(1.720.183.804)	Import loss
Beban administrasi bank	(220.613.221)	220.613.221	-	Bank administration expenses
Pendapatan lain-lain	-	3.232.877.155	3.232.877.155	Other incomes
Beban lain-lain	(728.672.754)	311.015.015	(417.657.739)	Other expenses
Taksiran beban pajak	776.384.706	54.179.133	830.563.839	Provision for tax expense
Penghasilan komprehensif lain	211.043.500	(6.732.377.770)	(6.521.334.270)	Other comprehensive income
31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
ASET				ASSETS AND LIABILITIES
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	673.980.181	4.499.263.538	5.173.243.719	Deferred tax assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3.512.077.489	17.997.054.154	21.509.131.643	Estimated liabilities for employee benefits
Utang lain-lain	37.534.875	(37.534.875)	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	8.579.135.686	37.534.875	8.616.670.561	Accrued expenses
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	130.494.084.458	(7.349.413.180)	123.144.671.278	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	127.637.936	(5.465.083.803)	(5.337.445.867)	Other equity component
Kepentingan nonpengendali	2.244.760.066	(683.293.632)	1.561.466.434	Non-controlling interests

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the years ended
December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013

(Expressed in Rupiah)

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 33. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(lanjutan) (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENJUALAN	237.500.706.081	(930.471.661)	236.570.234.420	NET SALES
Pendapatan bunga	-	327.363.083	327.363.083	Interest income
Kerugian selisih kurs	(12.725.070.785)	12.725.070.785	-	Loss on foreign exchange
Beban umum dan administrasi	(8.906.052.472)	(4.799.448.244)	(13.705.500.716)	General and administrative expenses
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito neto	327.363.083	327.363.083	-	Interest on current account and deposit interest, net
Beban keuangan	(1.789.925.779)	(44.956.706)	(1.834.882.485)	Financial expenses
Beban pajak	(3.863.627.210)	1.142.357.664	(2.721.269.546)	Tax expenses
Beban import	-	(313.054.650)	(313.054.650)	Import loss
Beban administrasi bank	(190.448.748)	190.448.748	-	Bank administration expenses
Pendapatan lain-lain	-	1.863.417.237	1.863.417.237	Other incomes
Beban lain-lain	(190.448.748)	(14.861.451.282)	(15.051.900.030)	Other expenses
Taksiran beban pajak	(2.597.319.038)	1.210.339.977	(1.386.979.061)	Provision for tax expense
Penghasilan komprehensif lain	90.750.000	(2.311.810.580)	(2.221.060.580)	Other comprehensive income
1 Januari 2013/January 1, 2013				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	-	1.429.877.880	1.429.877.880	Deferred tax assets
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalance kerja	2.296.012.719	10.073.280.139	12.369.292.858	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	1.088.442.156	(1.088.442.156)	-	Deferred tax liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	117.610.933.656	(3.773.213.775)	113.837.719.881	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	43.069.343	(3.026.250.319)	(2.983.180.976)	Other equity component
Kepentingan nonpengendali	1.168.274.444	(755.496.011)	412.778.433	Non-controlling interests